

Dharu Prasetyo. Pemanfaatan Limbah Darah Sapi dan Pupuk Kalium Pada Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum*L.). Di bawah bimbingan Sumarwoto dan Sugeng Priyanto

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, sehingga perlu ditingkatkan hasil dan kualitas bawang merah. Permasalahan Lahan pasir di desa Srigading, Bantul adalah sifat fisik maupun kimia yang kurang baik untuk pertumbuhan tanaman, sehingga perlu modifikasi tanah dengan penambahan ameliorant dan penambahan unsure hara, bias dari organik (pupuk kandang, tepung darah) dan non organik. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh dosis pupuk tepung darah dan dosis pupuk KNO_3 yang terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di lahan pasir pantai. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap yang terdiri atas dua factor dan tiga kali ulangan, factor pertama adalah dosis pupuk kalium (terdiri dari tiga taraf $\text{K}_1 = 450 \text{ kg ha}^{-1}$, $\text{K}_2 = 500 \text{ kg ha}^{-1}$, $\text{K}_3 = 550 \text{ kg ha}^{-1}$) dan factor perlakuan kedua yaitu tepung darah (terdiri dari empat taraf, $\text{D}_0 =$ tanpa tepung darah, $\text{D}_1 = 700 \text{ kg ha}^{-1}$, $\text{D}_2 = 1050 \text{ kg ha}^{-1}$, $\text{D}_3 = 1400 \text{ kg ha}^{-1}$). Dari kedua factor perlakuan tersebut terbentuk 12 kombinasi perlakuan ditambah satu perlakuan sebagai kontrol. Kontrol adalah perlakuan tanpa menggunakan tepung darah. Setiap kombinasi ada 70 tanaman sehingga terdapat 2730 tanaman. Parameter yang diamati tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi per rumpun, waktu berbunga, jumlah anakan, bobot basah umbi per rumpun (g), bobot kering umbi per rumpun (g), bobot basah umbi per petak sampel ($\text{Kg}/1,6 \text{ m}^2$), bobot kering umbi per petak sampel ($\text{Kg}/1,6 \text{ m}^2$), diameter umbi dalam satu rumpun. Data pengamatan dianalisis keragamannya secara statistik dan ditabulasikan sebagai sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Keragaman yang menunjukkan beda nyata diuji lebih lanjut menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan atau Duncan's Multiple Range Test (DMRT) pada jenjang nyata 5%. Untuk perbedaan perlakuan dengan kontrol diuji dengan uji contrast orthogonal 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk tepung darah 1400 kg ha^{-1} berpengaruh nyata pada tinggi tanaman umur 7 dan 14, bobot segar dan kering jemur per rumpun. Pemberian dosis KNO_3 tidak menunjukkan beda nyata di semua parameter percobaan.

Kata kunci: Bawang merah, tepung darah, pupuk kalium, budidaya